

Diklat Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Balai Diklat Medan



Selama lima hari mulai 1 s.d. 5 Pebruari 2010, Balai Diklat Medan menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) bagi Anggota Tim. Diklat ini dilaksanakan di Ruang Auditorium Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara.

Berbeda dengan diklat serupa yang diselenggarakan pada tahun lalu, 40 orang peserta yang mengikuti diklat ini berasal dari lima perwakilan BPK RI yang berada di wilayah Sumatera Bagian Utara. Kelima perwakilan tersebut adalah Perwakilan Provinsi Sumatera Utara, Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Sumatera Barat, Riau, dan Kepulauan Riau.

Pada diklat yang dibuka oleh Kepala Balai Diklat Medan, **Zarwenis Duko** ini, Kepala Perwakilan BPK RI Provinsi Su-

matara Utara **Wido Prasyto Hadi** turut memberikan pengarahan kepada para instruktur dan peserta diklat.

Instruktur dalam diklat ini adalah para auditor yang telah mendapat pelatihan sebagai instruktur Diklat LKPD dan ikut menyusun modul Diklat Pemeriksaan atas LKPD di Pusdiklat BPK RI Jakarta, serta pejabat struktural dan auditor senior yang berasal dari BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Riau.

Pada hari pertama, materi disampaikan oleh **Netty Ratna Juita Sinaga** (Perwakilan Provinsi Sumatera Barat) dan **Yusnadewi** (Kasubaud Sumut I). Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai Gambaran Umum Pemeriksaan LKPD

dan Pemeriksaan atas Akun Pendapatan.

Materi tentang Pemeriksaan atas Akun Belanja disampaikan pada hari kedua oleh **Hari Wiwoho** (Kasi Sumut I.A). Para peserta juga mendapatkan pemahaman mengenai gambaran umum belanja dari **Tornanda Syaifullah** (Kasubaud Sumut III).

Di hari ketiga, peserta mendapatkan materi tentang Pemeriksaan atas Akun Aset. Materi dibawakan oleh **Indria Syzinia** (Perwakilan Provinsi Riau), meliputi antara lain kas daerah, aset tetap, dan investasi dana bergulir.

.....(bersambung ke hal.2)

Pembenahan Perpustakaan Internal BPK RI Provsu Menuju Perpustakaan Sesuai Standar

Dalam rangka meningkatkan pelayanan penyelenggaraan perpustakaan, Perpustakaan internal BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara mengadakan pembenahan terhadap buku-buku koleksinya. Bentuk pembenahan tersebut adalah dengan pengklasifikasian ulang buku-buku yang menjadi koleksi perpustakaan serta perawatan buku agar tetap nyaman dibaca. Pembenahan ini juga bertujuan untuk mengantarkan perpustakaan internal ini merintis jalan menjadi perpustakaan berstandar internasional.

Bila sebelumnya pengklasifikasian menggunakan klasifikasi tanpa standar, kali ini perpustakaan menggunakan Klasifikasi Desimal Dewey atau lebih dikenal dengan Sistem DDC (*Dewey Decimal Classification*). Dengan sistem ini diharapkan dapat memudahkan pencarian dan pemantauan keberadaan buku-buku tersebut, sehingga dapat segera ditemukan apabila dibutuhkan dengan segera. Guna mendapatkan hasil maksimal dari kegiatan pengklasifikasian ulang ini, pengelola perpustakaan menjalin kerjasama dengan Perpustakaan Daerah

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.(bersambung ke hal.2)



REDAKSI

Mikael PH Togatorop (mt),

Barani M Silalahi (bs), Hj. Sri Madonna (sm), Hj. Ony Mauli (oni), Parulian (uli), Monika (mon), Ermila Octhari (mil), Suhendri (henz), Totok (ttk), Ardhiyan (ard), Arief R (arra)

ALAMAT REDAKSI : BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara Lt. IV, Jl. Imam Bonjol No.22 Medan
Telp. 061-4519039 ext. 321



Tahun Kedua
Edisi Pebruari 2010

Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Utara



KEMBALI KE TUGAS POKOK.....

DARI REDAKSI

Laporan Keuangan disampaikan oleh Gubernur/Bupati/Walikota kepada Badan Pemeriksa Keuangan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Pasal 56 ayat (3) UU No 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara menyatakan hal tersebut.

Sebagai kegiatan pokok BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Utara untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah setiap tahunnya disiasati dengan pelaksanaan program pemeriksaan pendahuluan. Pada bulan Pebruari 2010 Kepala Perwakilan telah menugaskan 10 Tim untuk melakukan pemeriksaan pendahuluan ini.

Kalau dilihat 3 tahun terakhir sejak tahun 2006, tahun 2007 dan tahun 2008 pemeriksaan BPK atas laporan keuangan di Wilayah Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 27 Kabupaten/Kota dan Provinsi belum ada satupun daerah yang memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Opini yang diperoleh Pemerintah Daerah paling bagus yang pernah diperoleh adalah Wajar Dengan Pengecualian (WDP) terhadap 8 daerah pada Tahun 2006, 12 daerah pada Tahun 2007 dan 14 daerah pada Tahun 2008.

Pada Tahun 2006 Perwakilan pernah memberikan opini Tidak Wajar kepada satu entitas dan opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP) paling banyak yang diberikan selama 3 tahun berturut-turut yaitu 17 daerah pada Tahun 2006, 15 daerah pada Tahun 2007 dan 13 daerah pada Tahun 2008.

Harapan kita semoga pada tahun 2010 ini terhadap pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun 2009 ada daerah yang memperoleh opini terbaik dari BPK seperti perwakilan-perwakilan lain yang sudah pernah memberikan penilaian terbaik tersebut. Penilaian yang terbaik sangat wajar diberikan kepada daerah yang sudah melaksanakan pengelolaan tanggungjawab keuangan negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Semoga. (mt)

Daftar Isi ...

Dari Redaksi.....	1
Tim Pemeriksa Bergerak.....	1
Galeri Foto.....	2
Metamorfosis Gedung.....	3
Diklat Pemeriksaan atas LKPD.....	4
Pembenahan Perpustakaan.....	4

Tim Pemeriksa Mulai Bergerak Mengayomi Harta Negara Melalui Pemeriksaan Pendahuluan

BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara mengirimkan tim pemeriksa ke beberapa daerah untuk melakukan Pemeriksaan Interim (Pendahuluan) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2009. Hal ini sejalan dengan misi BPK RI untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, serta berperan aktif dalam mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih dan transparan.

Di bulan Pebruari, ada sepuluh tim pemeriksa yang ditugaskan ke sepuluh entitas yang berbeda. Kesepuluh entitas yang menjadi objek pemeriksaan tersebut adalah Kabupaten Asahan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Karo, Kabu-

paten Langkat, Kabupaten Mandailing Natal, Kota Medan, Kota Pematangsiantar, Kabupaten Serdang Berdagai, Kabupaten Simalungun, dan Provinsi Sumatera Utara.

Keberangkatan tim sendiri dilakukan dalam dua gelombang keberangkatan yang disesuaikan dengan kebutuhan tim.

Gelombang pertama yang diberangkatkan pada 15 Pebruari 2010 terdiri atas Tim Deli Serdang, Tim

Karo, Tim Langkat, Tim Medan, Tim Pematangsiantar, Tim Serdang Berdagai, dan Tim Provinsi Sumatera Utara.(bersambung ke hal.3)



GALERI FOTO



Kepala Perwakilan BPK RI Perwakilan Provsu menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan Belanja Pemda Padang Lawas kepada Wakil Bupati Padang Lawas



Sekelompok pendemo mengadakan demo di halaman kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Sumut. Sebelumnya para pendemo juga mengadakan demo di halaman DPRD Provinsi Sumut



Pegawai BPK RI di lingkungan kerja BPK RI Perwakilan Provinsi Sumut antri dengan tertib untuk melakukan absen pulang kerja, absen yang digunakan adalah absen elektronik

.....sambungan Diklat Pemeriksaan Materi pada hari keempat tentang Pemeriksaan Akun Pembiayaan dan Kewajiban disampaikan oleh **Netty Sinaga**. Selain itu, peserta mendapatkan materi tentang teknik penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) dari **Masniar Elysabeth** (Perwakilan Provinsi Sumatera Utara)..



Pada hari terakhir, peserta mendiskusikan dan mempresentasikan hasil pembahasan studi kasus dari setiap kelompok. Acara yang ditutup oleh Kepala Balai Diklat Medan ini secara umum berlangsung baik. (*balai diklat Medan*)

..... sambungan Perpustakaan

Selain itu, pengelola perpustakaan juga melakukan perawatan buku dengan cara menyampul setiap buku yang menjadi koleksi perpustakaan. Penyampulan ini bertujuan untuk menjaga keawetan buku sehingga tetap menarik untuk dibaca. Dengan tampilan yang menarik diharapkan menumbuhkan minat baca dari para pengunjung perpustakaan.

Perpustakaan yang bertempat di lantai 4 Gedung BPK RI Perwakilan Provinsi Sumut ini memiliki koleksi lebih dari 600 judul buku dari berbagai disiplin

ilmu. Buku yang menjadi koleksi diantaranya adalah buku tentang Akuntansi, Auditing, Manajemen, Hukum, dan lain sebagainya. Selain itu perpustakaan juga dilengkapi dengan koleksi peraturan perundang-undangan, buku import tentang auditing dan akuntansi, serta buku-buku populer lainnya.

Ruang perpustakaan juga dilengkapi dengan kursi dan meja tempat membaca bagi para pengunjung. Dengan pendingin ruangan yang membuat suhu tetap sejuk, perpustakaan menjadi tempat yang nyaman untuk pegawai meng-upgrade pengetahuannya. (*Arra*)

POJOK ANAK-MEDAN BAHASA

Galon artinya SPBU atau pompa bensin.

Kereta artinya sepeda motor

Limpul artinya lima puluh (dipakai untuk menyebut uang Rp 50 atau Rp 50.000)

Mandi adalah singkatan dari manis dingin, yaitu minuman es teh manis

Pajak artinya Pasar.

Sumber : www.kamus-medan.blogspot.com

METAMORFOSIS GEDUNG BPK RI PERWAKILAN PROVINSI SUMATERA UTARA



Kiri Atas : Gedung sebelum direnovasi, Agustus 2009



Kiri Bawah : Gedung dalam masa renovasi, Oktober 2009



Kanan : Gedung pasca renovasi, Pebruari 2010

..... sambungan Berita Utama.

Tim Deli Serdang dipimpin oleh **Tohirin** sebagai Ketua Tim dengan tiga orang auditor sebagai Anggota Tim. Tim Karo dipimpin oleh **Jati Hadipryanto** sebagai Ketua Tim dengan tiga orang auditor sebagai Anggota Tim. Tim Langkat dipimpin oleh **Amelina Gustiana** sebagai Ketua Tim dengan tiga orang auditor sebagai Anggota Tim. Tim Medan dipimpin oleh **Hari Wiwoho** sebagai Ketua Tim dengan lima orang auditor sebagai Anggota Tim. Tim Pematangsiantar dipimpin oleh **Revi Novayanthi** sebagai Ketua Tim dengan tiga orang auditor sebagai Anggota Tim. Tim Serdang Berdagai dipimpin oleh **Medy Yudistira** sebagai Ketua Tim dengan tiga orang auditor sebagai Anggota Tim. Sedangkan Tim Provinsi Sumatera Utara dipimpin oleh **Ailando Siregar** sebagai Ketua Tim dengan tujuh orang auditor sebagai Anggota Tim.

Gelombang kedua yang diberangkatkan pada 16 Pebruari 2010 terdiri atas Tim Asahan, Tim Mandailing Natal, dan Tim Simalungun. Tim Asahan dipimpin oleh **Ahmad Fadli** sebagai Ketua Tim dengan tiga orang auditor sebagai Anggota Tim. Tim Mandailing Natal dipimpin oleh **Coki Deris Parlin Purba** sebagai Ketua Tim dengan tiga orang auditor sebagai Anggota Tim. Sedangkan Tim Simalungun dipimpin oleh **Siti Bonur Pangaribuan** sebagai Ketua Tim dengan tiga orang auditor sebagai Anggota Tim.

Pemeriksaan Pendahuluan ini selain untuk menunaikan amanah konstitusi, juga bertujuan untuk merangsang percepatan penyelesaian LKPD Tahun Anggaran 2009 oleh masing-masing entitas. Sehingga diharapkan laporan keuangan pelaksanaan APBD dapat disampaikan kepada BPK RI tepat waktu sesuai dengan yang diatur oleh PP No.58 / 2005 dan Permendagri No.13 / 2006. (*Arra*)



BERITA DUKA CITA

Keluarga besar BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara mengucapkan turut berduka cita yang sedalam-dalamnya atas meninggalnya **Sambri, S.E.**

(pegawai BPK RI Provinsi Sumbar, mantan pegawai BPK RI Provinsi Sumut) Semoga almarhum mendapat tempat yang mulia di sisi Allah SWT dan kepada keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan serta ketabahan iman.

Amien.

TENTANG BPK RI

BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2009 telah mengadakan pemeriksaan atas LKPD pada 27 (dua puluh tujuh) entitas.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) diberikan kepada 14 (empat belas) entitas dan opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP) diberikan kepada 13 (tiga belas) entitas.

Sumber : Sub Bagian Sekretariat Kepala Perwakilan BPK RI Perwakilan Provsu